

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proposal adalah suatu bentuk rancangan kegiatan yang dibuat dalam bentuk formal dan standar. Untuk memudahkan pengertian proposal yang dimaksud dalam tulisan ini, kita dapat membandingkannya dengan istilah “Proposal Penelitian” dalam dunia ilmiah (pendidikan) yang disusun oleh seorang peneliti atau mahasiswa yang akan membuat penelitian (skripsi, tesis, disertasi).

Dalam dunia ilmiah, proposal adalah suatu rancangandesain penelitian (usulan penelitian) yang akan dilakukan oleh seorang peneliti tentang suatu bahan penelitian. Bentuk “Proposal Penelitian” ini, biasanya memiliki suatu bentuk , dengan berbagai standar tertentu seperti penggunaan bahasa, tanda baca, kutipan dll. Proposal yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah “Proposal Umum” yang sering digunakan sebagai usulan atau rancangan kegiatan.

Salah satu fungsi proposal yaitu untuk melakukan penelitian adalah penelitian yang berkaitan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya. Untuk itu sangat penting mempelajari sistematika penulisan proposal penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa pengertian proposal penelitian?
- b. Apa saja jenis-jenis proposal penelitian?
- c. Bagaimana sistematika penulisan proposal penelitian?

1.3 Tujuan

- a. Dapat mengetahui pengertian proposal penelitian.
- b. Dapat mengetahui jenis-jenis proposal penelitian.
- c. Dapat mengetahui sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Proposal Penelitian

Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja (KBBI, 2002), perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (field reseacrh) maupun penelitian di perpustakaan (library research).

Proposal berasal dari bahasa Inggris “*to propose*”, berarti mengajukan. Pengertian proposal memiliki arti sederhana, yaitu suatu bentuk pengajuan atau permohonan, penawaran (berupa ide, gagasan, pemikiran, maupun rencana) kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan, ijin, persetujuan, dana, dan sebagainya (Hariwijaya, 2005:12 - 13).

Sedangkan, proposal penelitian adalah suatu rancangan desain penelitian (usulan penelitian) yang akan dilakukan oleh seorang peneliti tentang suatu bahan penelitian. Bentuk “Proposal Penelitian” ini, biasanya memiliki suatu bentuk, dengan berbagai standar tertentu seperti penggunaan bahasa, tanda baca, kutipan dan lain sebagainya.

2.2 Jenis-jenis Proposal Penelitian

Fungsi proposal untuk melakukan penelitian adalah penelitian yang berkaitan dengan agama, sosial, politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya. Tujuan Proposal adalah untuk memberikan gambaran secara singkat terhadap rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan, melalui proposal peneliti akan memahami segala kebutuhan yang direncanakan. Proposal penelitian terbagi menjadi 4, yaitu:

a. Proposal Penelitian Pengembangan

Proposal ini menjabarkan kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah aktual.

Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah. Skripsi, tesis, dan disertasi yang ditulis berdasarkan hasil kerja pengembangan menuntut format dan sistematika yang berbeda dengan skripsi, tesis, dan disertasi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, karena karakteristik kegiatan pengembangan dan kegiatan penelitian berbeda. Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu masalah, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan.

b. Proposal Penelitian Kajian Pustaka

Telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka, kemudian disajikan dengan cara baru untuk keperluan baru. Dalam hal ini bahan-bahan pustaka diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang sudah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan, atau sebagai dasar pemecahan masalah.

c. Proposal Penelitian Kualitatif

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditunjukkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karenanya, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

d. Proposal Penelitian Kuantitatif

Suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berawal dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

2.3 Sistematika proposal penelitian

Sistematika proposal penelitian pada umumnya terdiri dari :

- HALAMAN JUDUL

Judul penelitian dipaparkan secara deklaratif, jelas, singkat, padat, spesifik dan tidak memberi kemungkinan penafsiran yang beragam. Judul harus jelas menggambarkan tujuan dan upaya meningkatkan dan melakukan perubahan dengan melalui intervensi tindakan yang diharapkan. Judul Penelitian yang lengkap mencakup: 1) sifat dan jenis penelitian, 2) obyek yang diteliti, 3) subyek penelitian, 4) lokasi/daerah penelitian.

- PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN

Berisi tentang pernyataan bahwa hasil dari penelitian itu asli dan murni buatan sendiri, Contoh :

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “.....” Ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tempat, tanggal, tahun

Yang membuat pernyataan,

ttd

(Penulis)

- KATA PENGANTAR

Sepatah dua patah kata dari si penulis yg akan disampaikan terhadap pembaca tentang karyanya itu. Umumnya **kata pengantar** bermakna tuturan rasa terima kasih terhadap yang mahakuasa, tuturan rasa syukur terhadap orang-orang turut serta, keinginan penulis, permohonan maaf serta doa.

- ABSTRAK

Abstrak adalah bagian ringkas suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan yang akan diuraikan. Abstrak digunakan sebagai “jembatan” untuk memahami uraian yang akan disajikan dalam suatu karangan (biasanya laporan atau artikel ilmiah) terutama untuk memahami ide-ide permasalahannya. Dari abstrak, pembaca dapat mengetahui jalan

pikiran penulis laporan/artikel ilmiah tersebut dan mengetahui gambaran umum tulisan secara lengkap.

- **DAFTAR ISI**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia daftar isi adalah lembar halaman yg menjadi petunjuk pokok isi buku beserta nomor halaman.

- **DAFTAR TABEL**

Daftar tabel merupakan kumpulan beberapa urutan tabel yang menunjang pembuatan tulisan/ karya ilmiah/ karangan.

- **DAFTAR GAMBAR**

Daftar gambar merupakan kumpulan beberapa urutan gambar yang menunjang pembuatan tulisan/karya ilmiah/ karangan.

- **DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar gambar merupakan kumpulan beberapa urutan lampiran yang menunjang pembuatan tulisan/karya ilmiah/ karangan, Misalnya foto.

- **BAB I PENDAHULUAN**

- a. **Latar Belakang Masalah**

Mendeskripsikan latar belakang permasalahan yang timbul (adanya masalah, identifikasi masalah, menganalisis masalah, memfokuskan masalah). Menjelaskan alasan/rasional/argumentasi tentang pentingnya pemecahan masalah melalui intervensi tindakan serta perubahan yang ingin dilakukan. Perlunya dideskripsikan gambaran situasi yang ada dan perlu dirubah setelah melakukan refleksi awal untuk mengungkapkan adanya permasalahan yang penting. Perlunya disajikan bukti pendukung berupa contoh kejadian yang dijumpai di kelas ataupun angka mengenai jumlah siswa yang mengalami masalah tersebut atau prestasi siswa di masa lalu. Memperkuat dengan landasan/teori ilmiah atau hasil pemikiran para ahli yang telah diuji kebenarannya dan kaitannya dengan bahasan masalah.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan operasional dari masalah yang terdapat dalam judul penelitian yang pada umumnya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan namun dapat pula berupa pernyataan yang bersifat menggugah penelitian. Rumusan masalah merupakan deskripsi singkat tentang masalah yang harus dipecahkan, dan erat kaitannya dengan masalah yang tertuang dalam judul penelitian. Rumusan masalah merinci dan menetapkan variabel-variabel yang terkandung dalam fokus masalah.

c. Hipotesis Tindakan

Rumusan hipotesis penelitian tindakan bukan rumusan hipotesis yang menyatakan hubungan atau perbedaan antara variabel. Rumusan hipotesis tindakan memuat langkah tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.

d. Tujuan Penelitian

Merupakan penjabaran secara singkat dalam bentuk kalimat deklaratif tentang masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat dicapai atau dipecahkan melalui proses pencarian informasi secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Tiap sub tujuan diawali dengan kalimat aktif (misalnya, untuk mengetahui). Merupakan tujuan yang eksplisit berupa pembaruan atau peningkatan apa yang dikehendaki. Merupakan tujuan yang implisit berupa peningkatan diri guru dan pemahaman mengenai “teori” tentang cara mempraktikkan masalah tersebut.

e. Manfaat Penelitian

Mengemukakan untuk siapa penelitian tersebut bermanfaat. Dalam hal ini hasil penelitian dapat bermanfaat bagi guru, kelas, siswa, orang tua siswa, atau pihak-pihak lain. Rumusan manfaat penelitian berdasarkan pada topik atau masalah penelitian tindakan

kelas yang diteliti. Pernyataan yang menunjukkan untuk siapa penelitian ini bermanfaat harus dinyatakan dengan jelas dan praktis.

f. Definisi Istilah

Variabel-variabel utama dan istilah-istilah yang belum populer yang dicakup di dalam penelitian perlu didefinisikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca (bukan dipahami sendiri oleh peneliti) hasil penelitian. Mendeskripsikan makna istilah seharusnya tidak menyimpang dari makna umum atau makna yang dikenal luas secara akademik. Peneliti dapat melakukan modifikasi seperlunya terhadap variabel-variabel tertentu guna menyesuaikan dengan konteks penelitian yang dilakukan.

Contoh:

- Istilah cooperative learning (pembelajaran kooperatif) dalam penelitian ini adalah
- Istilah model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam penelitian ini adalah
- Istilah hasil belajar dalam penelitian ini adalah
- Istilah efektivitas dalam penelitian ini adalah.....

g. Metode Penelitian

Menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara sistematis dalam rangka menjawab tujuan penelitian. Dalam metode penelitian mencakup: subyek penelitian, waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan jenis-jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

- BAB II KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA (DIBERI JUDUL SESUAI DENGAN ISI/TEORI YANG DIBAHAS)

Diungkapkan beberapa landasan termasuk teori atau detail berkenaan dengan variabel yang akan diteliti, termasuk penajaman terhadap hipotesis dan rumusan masalah yang diajukan. Merupakan kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan sebagai landasan dalam memberikan wawasan yang dibahas. Merupakan dasar bagi kajian masalah (rumusan pendefinisian, analisis masalah, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data) mengemukakan aturan dan kebijakan yang berlaku dan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bahan-bahan landasan teori ini diperoleh dari penelaahan buku teks, sumber-sumber bacaan ilmiah, majalah serta jurnal, artikel hasil penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi. Dikemukakan juga analisis argumentasi untuk pemilihan tindakan yang telah diputuskan analisis untuk menjustifikasi bahwa tindakan yang diambil merupakan pilihan terbaik berdasarkan analisis teoritis, empiris, dan konseptual kelayakan.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

- a. **Setting Penelitian**

- Menjelaskan dimana tempat, hari, tanggal, bulan, tahun serta pukul berapa dilaksanakan kegiatan penelitian tersebut.

- b. **Prosedur Penelitian**

- Bagian ini menguraikan secara operasional bagaimana tindakan akan dilaksanakan dalam bentuk rancangan beserta langkahnya atau prosedurnya. Dalam bagian ini diungkapkan tentang setting penelitian (tempat penelitian, subyek penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK), prosedur penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, serta analisis data penelitian.

- c. **Metode Pengumpulan Data**

- Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian

- d. **Analisis Data**

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi deskripsi data awal penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi hasil penelitian siklus-siklus dan pembahasan dari hasil penelitian.

- **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- a. Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

- b. Saran

Saran-saran berdasar kesimpulan dari hasil penelitian.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum dalam uraian harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh peneliti tetapi tidak pernah digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut atau tidak dikutip, tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak antar baris satu spasi; sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi. Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka ini adalah: nama penulis dengan nama keluarga (jika ada) ditempatkan di depan nama kecil, tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan penulisan secara miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.

- LAMPIRAN

Berisi Daftar Riwayat Hidup, Ijin Penelitian, Data Laboratorium, Data Hasil Survey dan lain sebagainya.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Jadi, proposal penelitian adalah suatu rancangan desain penelitian (usulan penelitian) yang akan dilakukan oleh seorang peneliti tentang suatu bahan penelitian. Bentuk “Proposal Penelitian” ini, biasanya memiliki suatu bentuk , dengan berbagai standar tertentu seperti penggunaan bahasa, tanda baca, kutipan dan lain sebagainya.

Proposal penelitian mempunyai jenis-jenis yaitu proposal penelitian pengembangan, kajian pustaka, kualitatif dan kuantitatif. Dalam proposal penelitian sistematikanya secara umum adalah pernyataan tentang keaslian, Kata pengantar, Abstrak, Daftar isi, Daftar table, Daftar gambar, Daftar lampiran, Bab I Pendahuluan, Bab II kajian pustaka/kerangka (diberi judul sesuai Dengan isi/teori yang dibahas), Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, Bab V kesimpulan dan saran, Daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

3.2 Saran

Sebagai mahasiswa hendaknya kita mengetahui dan mempelajari sistematika penulisan proposal penelitian sebagai bekal dalam studi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196010151987101-ZULKIFLI_SIDIQ/Sistematika._proposal.pdf

http://fip.unnes.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/Panduan-Penulisan-Penelitian-Institusional-Mahasiswa-FIP-rev-10.30_21.pdf

<http://kamusbahasaindonesia.org/daftar%20isi/mirip#ixzz3IlfMdRs1>

<http://www.pengertianahli.com/2013/10/pengertian-fungsi-jenis-proposal.html?m=1>